

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KAWASAN KAYUTANGAN
DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN UMKM DAN PENGUSAHA
RESTAURANT JENDRAL BASUKI RAHMAT KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar sarjana Administrasi Publik

Oleh :

CANTIKA YULIA SINTHA DEWINDA

NPM. 22101091025



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

MALANG

2025

Cantika Yulia Sintha Dewinda, 2025, NPM 22101091025, Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, (Studi kasus di Kayutangan Jendral Basuki Rahmat Kota Malang). Dosen Pembimbing I: Dr. Afifuddin, S.Ag., M.Si, Dosen Pembimbing II: Retno Wulan Sekarsari, S.AP., M.AP M.Pol.Sc

Penelitian ini mengkaji kebijakan pembangunan kawasan Kayutangan Kota Malang dan dampaknya terhadap UMKM serta pengusaha restoran. Berdasarkan teori pembangunan ekonomi Adam Smith dan teori kebijakan publik, kebijakan satu arah di Kayutangan awalnya menurunkan pendapatan UMKM hingga 50%, namun seiring waktu, pendapatan kembali meningkat pesat karena meningkatnya jumlah pengunjung. Sayangnya, persaingan antar-UMKM juga semakin ketat, menekan keuntungan pelaku usaha kecil.

Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah berkolaborasi dengan Dinas Koperasi dan Perdagangan serta mengadakan Car Free Night guna menarik lebih banyak pengunjung. Namun, tantangan lain muncul, seperti kurangnya dukungan bagi tukang parkir yang pendapatannya belum stabil akibat kebijakan ini. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah mengatur zonasi parkir yang lebih tertata dan menyediakan solusi insentif bagi tukang parkir agar kebijakan ini dapat bermanfaat yang lebih merata bagi seluruh pihak. Dengan demikian, produk UMKM dapat bertumbuh secara pesat dan meminimalisir persaingan dari produk luar kawasan. Kedua, pemerintah telah menghadirkan event besar disetiap bulannya di Kayutangan Heritage, Car Free Night, untuk menjadi wadah utama pelaku UMKM di Kota Malang.

Namun, tantangan tetap ada, termasuk kebutuhan akan dukungan yang lebih besar dari pemerintah untuk membantu UMKM menghadapi persaingan dan kondisi pasar yang berubah. Analisis ini mencakup evaluasi terhadap efektivitas kebijakan dan langkah-langkah yang dibutuhkan dalam membantu perkembangan ekonomi yang berkesinambungan di kawasan tersebut.

kebijakan pembangunan kawasan Kayutangan di Kota Malang berfokus pada dampaknya terhadap perekonomian (UMKM) dan pengusaha restoran, khususnya di Jalan Jenderal Basuki Rahmat. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dengan memfasilitasi kolaborasi antara UMKM dan pemerintah daerah.

Kata kunci: Kebijakan Pembangunan, Kawasan Kayutangan, Perekonomian UMKM, Pengusaha Restaurant

SUMMARY

Cantika Yulia Sintha Dewinda, 2025, NPM 22101091025, Public Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, (Case study in Kayutangan General Basuki Rahmat, Malang City). Supervisor I: Dr. Afifuddin, S.Ag., M.Si, Supervisor II: Retno Wulan Sekarsari, S.AP., M.AP M.Pol.Sc.

This research examines the development policy of the Kayutangan area of Malang City and its impact micro, small and medium enterprises on and restaurant entrepreneurs. Based on Adam Smith's economic development theory and public policy theory, the one-way policy in Kayutangan initially reduced MSME income by up to 50%, but over time, income increased again rapidly due to the increasing number of visitors. Unfortunately, competition between micro, small and medium enterprises is also getting tighter, putting pressure on the profits of small businesses.

However, challenges remain, including the need for greater support from the government to help Micro and Medium Enterprises face competition and changing market conditions. This analysis includes an evaluation of the effectiveness of policies and measures needed to promote sustainable economic growth in the region.

the development policy of the Kayutangan area in Malang City focuses on its impact on the economy of Micro, Small and Medium Enterprises and restaurant entrepreneurs, especially on Jalan Jenderal Basuki Rahmat. This policy aims to increase local economic growth by facilitating collaboration between Micro and Medium Enterprises and local governments.

Keywords: Development Policy, Kayutangan Area, Economy Micro and Medium Enterprises, Restaurant Entrepreneurs



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Malang sebagai pusat pertumbuhan ekonomi ini memiliki harapan yang luar biasa bagi Masyarakat Malang. Daya Tarik yang cukup tinggi menjadikan banyak orang berdatangan untuk mengadu nasib di kota ini. Sebab tingginya persaingan hidup yang begitu keras, tidak setiap orang berhasil dalam menikmati kehidupan yang layak. Baik secara penghasilannya atau tempat tinggal. Tijak jarak pendatang baru rela tinggal di area kelas menengah. UMKM berperan dalam kemajuan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Di mana UMKM juga berfungsi dalam penyerapan tenaga kerja dan kemajuan ekonomi. UMKM adalah bagian integral ekonomi kerakyatan yang mewujudkan perekonomian nasional yang semakin berkeadilan bahkan berimbang. (Zia, 2020). Zia, Halida. "Pengaturan Pengembangan UMKM di Indonesia." *Rio Law Jurnal* 1.1 (2020). Sehingga dalam mencapai UMKM yang bermutu ini perlu ditingkatkan peluang bahkan peran UMKM dalam meraih kemajuan ekonomi.

Berdasarkan PP No.7 Tahun 2021 terkait kemudahan, perlindungan bahkan pemberdayaan koperasi serta UMKM yang memuat seluruh peraturan terhadap aspek pendirian pengaruh dari krisis itu tidak mempengaruhi pertumbuhan UMKM, disebabkan secara bisnis kecil yang tidak perlu modal yang banyak bahkan memanfaatkan uang asing. Peran UMKM dan restaurant membantu kemajuan ekonomi negeri, selain Krisis yang melanda di tahun 1997-1998 pada tahun 2019 pandemi covid-19 juga berdampak bagi kestabilan perekonomian utamanya buat UMKM secara umum pelaku sektor Covid-19 mempengaruhi perkembangan UMKM dan Restaurant terutamanya bisa ditunjukan dari sisi permintaan bahkan penawarannya. Melalui covid-19 ini berdampak terhadap sisi penawaran yakni terjadi penurunan pegawai, hal itu dilaksanakan sebab terdapat (Social distancing) yang kemudian ini memblokir laju jual beli Masyarakat, maka nantinya dapat mempengaruhi ekonomi Masyarakat utamanya pelaku UMKM yang ada.

Keadaan itu menunjukkan bahwa effect dari pandemic ini bisa mempengaruhi perkembangan UMKM, perdagangan, bahkan investasi. Di mana UMKM bisa maju dengan seluruh jenis startegis yang digunakan oleh perkembangan UMKM masih mempunyai sebagian tantangan bahkan kekurangan, akan tetapi negara selalu berusaha untuk menjaga kemajuan ekonomi dengan 4 hal, yang pertama, infrastruktur, kemudian program pembiayaan, selanjutnya mendorong digitaliasi UMKM, serta terakhir peningkatan koorniasi diantara pemerintah bahkan pemangku kepentingan utamanya BUMN, Pemda, bahkan sektor swasta untuk memberikan kemudahan hasil yang efektif dalam pengembangan ekonomi (Kemenkeu RI,2022). Fatimah, C. (2023). Strategi Pengembangan (UMKM) di Kab Lamongan (Studi Kasus di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab Lamongan).

Pemerintah meluncurkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun pemerintah antara lain yakni Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

2021 terkait fasilitas, perlindungan bahkan penguatan koperasi serta Usaha Mikro, mengelolah UMKM dari mulai registrasi bahkan afiliasi atau hasil penghasilan tahunan kegiatan UMKM yang ditetapkan selesainya berlakunya PP UMKM ini beberapa penduduk Desa Junrejo yang ada di komunikas ikut dalam UMKM, bisa dilihat dari suatu prodak local mengenai kerajinan tangan. (Afifuddin,2023). Diana, V. A., Afifuddin, A., & Rahmawati, S. D. (2023). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA JUNREJO KOTA BATU (Studi pada UD Siti Tas. *Respon Publik*, 17(7), 28-37.

Dalam hal ini dilandaskan dengan berlakunya UU No. 14 Tahun 2008 terkait Keterbukaan Informasi Publik, dari Pemerintah Kepada Masyarakat. Dengan diterapkanya langkah pembangunan dan keterbukaan informasi publik, maka akan terbentuk suatu konsep kepercayaan, dukunga serta partisipasi publik dalamusaha mensukseskan pembangunan Kayutangan Heritage di Kota Malang. (Retno Wulan Sekarsari,2023). Analisis Pembangunan Kayutangan Heritage Dari Formulasi Hingga Evaluasi Kebijakan, Serta Dampaknya Terhadap Masyarakat Kota Malang

UMKM di Jatim berperan penting untuk perkembangan perekonomian nasional, yaitu berkontribusi sebesar 14,57% terhadap (PDB) serta 24,58% di Jawa (Mas'ud 2022). Jatim sendiri mempunyai bidang UMKM yang cukup besar, setidaknya 60% dari perusahaan F&B (Mas'ud, 2022). Maka UMKM mempunyai peranan yang cukup penting bagi ekonomi di Jatim. Fatimah, C. (2023). Strategi Pengembangan (UMKM) di Kab Lamongan (Studi Kasus di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan).

Mengingat urgensi UMKM serta Restaurant dalam usaha membantu kemajuan ekonomi bahkan penyerapan tenaga kerja, sehingga Pemda berusaha lebih giat untuk proses pengembangan UMKM dan Restaurant di Kayutangan Heritage. UMKM di Kota Malang terdapat 8.000 unit usaha. Jumlah itu adalah hasil dari UMKM 85.200 unit, kemudian jumlah Restaurant dan Cafe sebanyak 122 Restaurant dan 144 Unit Cafe dari data UMKM itu bisa memberikan kontribusi yang tinggi utamanya dalam PDB, selain itu juga bisa meningkatkan penghasilan penduduk sekitar.

Selain itu ada gangguan yang menjadikan masalah dalam proses pertumbuhan UMKM di Kota Malang, di mana kendala itu berkaitan dengan izin usaha, modal, kegiatan penawaran, terbatas fasilitas. Maka Pemkot Malang berusaha untuk proses mengembangkan UMKM dan Restaurant disekitar Kayutangan Heritage dengan melalui program yang tertuang dalam rencana strategi 2022-2024. Persoalan yang dialami dalam pengembangan UMKM itu bisa mengganggu berjalan program yang diciptakan oleh Pemda Kota Malang. Maka dibutuhkan koordinasi diantara pemda dengan penduduk dalam meraih UMKM yang bermutu serta baik untuk bisa mencegah adanya masalah yang ada. Persoalan ini terdapat kesulitan bahan baku, kesulitan permodalan, kesusahan pengedaran, bahkan transportasi serta promosi online.

UMKM merupakan suatu usaha kecil yang pendirinya adalah wujud usaha kecil sesuatu inisiatif seseorang. Beberapa penduduk berasumsi UMKM sekadar menggantungkan pihak tertentu saja, akan tetapi sebaliknya UMKM berkontribusi dalam menurunkan angka pengangguran .

Pembangunan secara umum dimaknai kedalam suatu upaya dalam memakmurkan, menunjang mutu hidup Masyarakat. Pembangunan kerap diartikan dalam pertumbuhan di sektor ekonomi serta infrastruktur. Akan tetapi kemajuan ekonomi belum cukup untuk meningkatkan mutu hidup masyarakat, sebab malah bisa memicu seluruh masalah semacam kerusakan lingkungan, wajib bisa mengatur sumber daya secara mandiri, maka pembangunan di sektor social pun butuh dilakukan.

Pendapat Sunyoto (2004:40) aktivitas Pembangunan butuh dibimbing untuk merubah hidup warga menjadi lebih baik. Penyusunan bahkan penerapan Pembangunan semestinya berisikan usaha untuk mengembangkan Masyarakat yang kemudian memiliki akses terhadap sumber ekonomi Kayutangan yang berada di Kecamatan Klojen lokasi yang sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian mengenai dampak pembangunan adanya kebijakan satu arah akan menjadi peluang besar disektor guna meningkatkan wisatawan pada akhir pekan untuk berlibur di Kayutangan Kota Malang.

Namun dalam pelaksanaannya perlu adanya strategi pengembangan pemerintah daerah yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang menjadi inti pembahasan “analisis kebijakan pembangunan kawasan kayutangan dalam peningkatan perekonomian umkm dan pengusaha restaurant jendral basuki rahmat kota malang” :

1. permasalahan pertama pendapatan supir angkot dan rute yang dijangkau sekarang menjadi sangat luas dan lama bahan bakar yang digunakan menjadi boros dan tidak seimbang dengan pendapatan sehari-hari, supir angkot juga mengalami penurunan dan pemerintah tidak ada pergerakan sama sekali mengenai masalah tersebut, pihak Pemerintah Daerah mengatakan setiap bulan supir angkot di subsidi bahan bakar 300 Ribu untuk 2 bulan pernyataan tersebut tidak benar adanya.

Gambar 1. 1 Keluhan Supir Angkot

Dalam aksinya, para sopir angkot ini membentangkan spanduk bertuliskan “KAMI MENOLAK SATU JALUR”. Pasalnya, kebijakan ini dianggap berimbas pada konsumsi BBM (apalagi harga BBM naik, red.) hingga adanya potensi gesekan karena ada jalur trayek yang bersinggungan.

Keluhan pengemudi angkutan umum itu bukan tanpa alasan. Penerapan satu arah dengan skema sedemikian rupa di Kayutangan, akan menambah jarak tempuh. Belum lagi, ada potensi kemacetan yang terjadi.

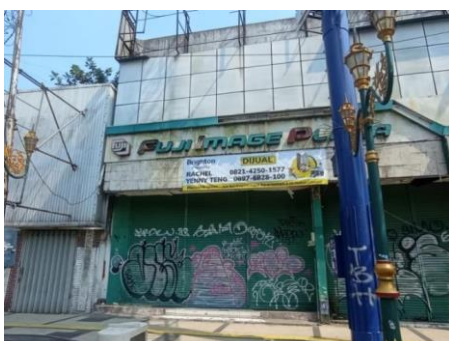
Sebagai informasi, perusahaan analisa data lalu lintas, Inrix, merilis bahwa pada 2021, Kota Malang menjadi kota termacet keempat di Indonesia.

Para supir angkot menilai, jarak tempuh lebih panjang itu tidak sebanding dengan pendapatan yang kian tergerus karena menghadapi persaingan berat dengan angkutan umum berbasis daring.

Sumber: Berita Kompas Tv (2024)

2. berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Su'pii selaku tukang parkir di Kayutangan “mengalami pendapatan yang tidak seperti diberlakukan 2 arah yang biasanya sehari bisa sampai Rp.350.000 namun seharusnya cuman mendapatkan Rp.100.000, namun jika malam minggu tukang parkir mendapatkan omset hingga 30% pada saat 2 arah omset tukang parkir bisa naik hingga 50% dikarenakan ada tukang parkir dari arah timur, terkadang pada malam hari tidak menarik parkir sebab tempat yang biasanya kepemilikan hak orang lain.
3. UMKM disekitar Kayutangan Heirtage Kota Malang mengalami penurunan 50% dikarenakan adanya kebijakan dari pemerintah Kota Malang yang memberikan kebijakan satu arah di Kayutangan, biasanya sebelum diterapkan satu arah pendapatan meningkat hingga 100% dikarenakan banyak kendaraan dari 2 arah. Pihak Pemerintah Daerah tidak ada tindakan atas insiden tersebut dikarenakan pemberlakuan satu arah di Kayutangan dilakukan secara mendadak dan UMKM disekitar Kayutangan tidak disubsidi oleh Pemerintah untuk biaya sewa dan lain sebagainya.

Gambar 1. 2 Banyak Ruko UMKM yang Dijual Dikarenakan Ada Tanggungan di Bank





Sumber: Dokumentasi Peneliti (2024)

4. Masyarakat penyebrang jalan mengalami kesulitan pada saat menyebrang di arah MCD, RAJABALI, Depan Bank BCA, Depan Gereja, Depan Kantor Indihome sehingga dibutuhkan lampu APILL untuk melakukan penyebrangan dikarenakan jika tidak kendaraan dari arah utara maupun selatan ugat ugalan sehingga sering terjadi kecelakaan.

Gambar 1. 3 Sesudah dan Sebelum Diterapkan Lampu Apill



Sumber: Dokumentasi Peneliti (2023-2024)

5. Saat melakukan observasi peneliti menemukan berdasarkan hasil wawancara dengan pihak UMKM terkait sering ada keluhan mengenai kecelakaan tunggal didepan cafe lonceng dikarenakan kendaraan yang melaju sangat kencang dan ugal ugalan dan dari arah gereja, maka dari peristiwa tersebut banyak masyarakat yang menolak pemberlakuan satu arah di Kayutangan menuai dengan pro dan kontra, namun pihak pemerintah tetap melakukan peberlakuan satu arah.

Gambar 1. 4 Tempat Terjadi Reka Kecelakaan depan Café Lonceng



Sumber: Dokumentasi Peneliti

6. Pada saat malam minggu banyak pengendara mobil maupun sepeda motor yang parkir di zebracross sehingga mempersulit pengendara lain untuk melewati Kayutangan pada saat malam apalagi malam minggu sering terjadi kemacetan hingga 30 menit sehingga, Pemerintah Daerah membutuhkan lahan parkir untuk sepeda motor maupun mobil pada saat menikmati akhir pekan di UMKM maupun cafe tersebut dan banyak sekali oknum parkir yang menarik parkir mobil hingga Rp.8000 untuk pengunjung luar kota.

Gambar 1. 5 Mobil Parkir di Depan Zebracross UMKM



Sumber: Dokumentasi Peneliti (2024)

7. ditemukan rel kereta api pada saat pembangunan kawasan Kayutangan Heritage yang berdiri tepat ada sekitar kurang lebihnya 20 UMKM diatas permukaan yang seharusnya tidak boleh ditempatkan disitu dikarenakan bangunan berdiri diatas 500 m dari rel, namun kebijakan tersebut sudah di clear dikarenakan menurut pihak KAI rel kereta tersebut tidak layak dan tanah sudah diberikan kepada rakyat Indonesia



Sumber : Dokumentasi Radar Malang

B. Permasalahan

Berdasarkan Hasil Observasi Permasalahan pada latar belakang di atas maka munculah tiga perumusan masalah dalam penelitian yakni:

1. Bagaimana kebijakan kawasan Kayutangan Kota Malang dalam meningkatkan perekonomian UMKM disekitar kawasan tersebut?
2. Apa saja faktor-faktor yang terjadi pada saat kebijakan pembangunan kawasan Kayutangan terhadap pengembangan UMKM dan restaurant disekitar kawasan?
3. Bagaimanakah dampak perkembangan UMKM sebelum dan sesudah diberlakukanya kebijakan satu arah di Jendral Basuki Rahmat Kayutangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dampak kebijakan pembangunan kawasan Kayutangan terhadap perekonomian UMKM disekitar kawasan Kayutangan Heritage.

2. Menilai pengaruh pembangunan kawasan Kayutangan terhadap omset dan keuntungan pengusaha restoran dikawasan Kayutangan Heritage.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dampak kebijakan pembangunan terhadap UMKM dan pengusaha restaurant.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dapat digunakan mengulik lebih dalam sejumlah pemerintahan yang terdapat dari hasil penelitian yang sudah dibuat :

1. Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan teori baru yang relevan dengan penelitian memperkuat teori yang telah ada atau menggugurkan teori yang tidak relevan teori kebijakan terkait dengan dampak kebijakan penerapan satu arah terhadap UMKM dan pengusaha restoran.
- b. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan UMKM dan pengusaha restoran di Kayutangan Kota Malang, mengembangkan ilmu pengetahuan sekaligus menambah ilmu pengetahuan mengenai studi meningkatkan kualitas.

2. Manfaat Praktisi

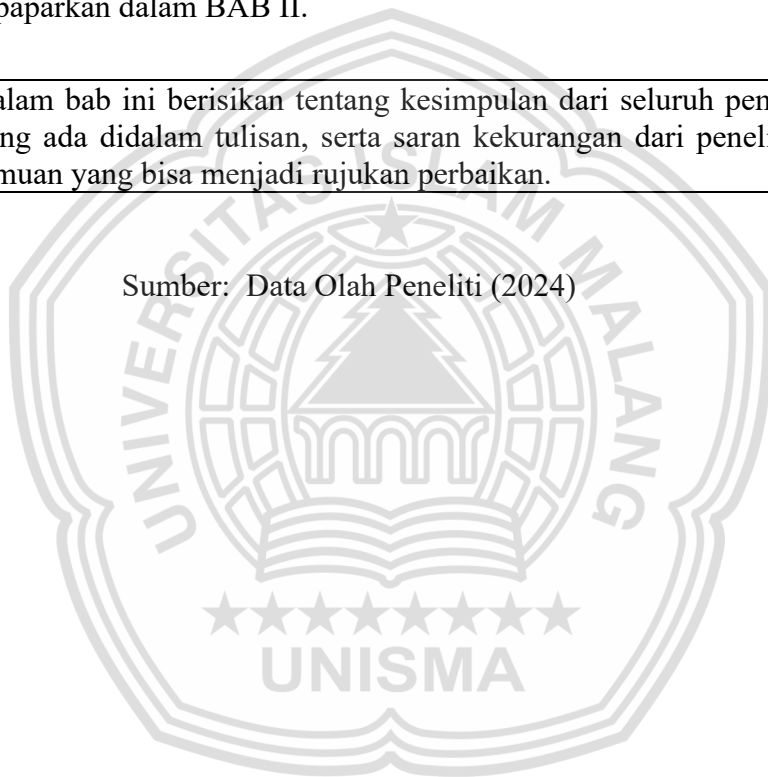
- a. Memecahkan masalah praktisi juga guna dapat membantu meningkatkan kemampuan UMKM dalam bersaing di pasar dengan menganalisis dampak kebijakan penerapan satu arah terhadap UMKM.
- b. Penelitian ini dapat meningkatkan kapasitas pengusaha UMKM Restaurant dan pemerintah dalam mengelola usaha dan memberikan strategi kebijakan yang lebih efektif.
- c. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan pengusaha restoran dalam mengelola usaha mereka dengan menganalisis dampak kebijakan penerapan satu arah terhadap pengusaha restoran.

Tabel 1.1 Sistematika Penulisan

SUB BAB	KETERANGAN
BAB I Pendahuluan	Pendahuluan Ini Meliputi Mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah Tujuan Dan Kontribusi Penelitian, Serta Sistematis Pembahasan.
BAB II Tinjauan Pustaka	Dalam bab ini diuraikan tentang teori atau kajian pustaka dari pembahasan skripsi ini secara umum. Bab berisi tinjauan pustaka tentang kebijakan ekonomi pembangunan umkm.
BAB III Metode Penelitian	Dalam bab ini dijabarkan tentang jenis penelitian, fokus penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV Gambar dan Setting Penelitian	Dalam bab ini bercerita tentang bagaimana kondisi lokus penelitian di sesuaikan dengan fokus yang diambil dalam penelitian.
BAB V Temuan Penelitian	Dalam bab ini berisi tentang temuan peneliti akan menjawab rumusan masalah yang telah diangkat dalam bab I, sehingga temuan-temuan ini merupakan data-data penting dalam melakukan analisis.
BAB VI Analisis Pembahasan	Dalam bab ini menejlaskan tentang analisis dari temuan penelitian, dimana pisau analisis yang digunakan merupakan teori yang sudah dipaparkan dalam BAB II.
BAB VII Kesimpulan dan Saran	Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan yang ada didalam tulisan, serta saran kekurangan dari peneliti dalam temuan yang bisa menjadi rujukan perbaikan.

Sumber: Data Olah Peneliti (2024)



BAB VII

PENUTUP

a. Kesimpulan

Pertama, Kebijakan pemerintah Kota Malang dalam meningkatkan perekonomian UMKM di Kayutangan Heritage Kota Malang telah dilakukan dengan beberapa langkah strategis. Pertama, pemerintah telah berencana untuk membangun skema kolaboratif antara UMKM lokal dengan Dinas Koperasi dan Perdagangan serta Dinas Perhubungan Kota Malang. Dengan demikian, produk UMKM dapat bertumbuh secara pesat dan meminimalisir persaingan dari produk luar kawasan.

Kedua, pemerintah telah menghadirkan event besar secara rutin tiap bulan di Kayutangan Heritage, Car Free Night, untuk menjadi wadah utama pelaku UMKM di Kota Malang. Selain itu, pemerintah juga telah berencana untuk memasukan kawasan Kayutangan Heritage dalam event pergantian tahun, HUT Kota Malang, dan peringatan 17 Agustus dalam kalender pariwisata di kawasan Kayutangan Heritage. Hal ini bertujuan untuk menggerakkan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat, serta memajukan kawasan tersebut sebagai destinasi wisata yang lebih berdaya guna.

Ketiga, pemerintah telah berencana untuk memfasilitasi transaksi cashless di Kampung Kayutangan Heritage, memudahkan antara penjual dan pembeli ketika berbelanja. Fasilitas ini bertujuan untuk mendekatkan akses kemudahan layanan keuangan kepada para pengusaha di kawasan tersebut, sehingga dapat meningkatkan perekonomian UMKM.

Dengan kebijakan-kebijakan ini, perekonomian UMKM di Kayutangan Heritage Kota Malang telah meningkat, membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan memajukan kawasan tersebut sebagai destinasi wisata yang lebih berdaya guna. Diskopindag Kota Malang memastikan keberhasilan skema kolaboratif untuk UMKM di Kayutangan Heritage dengan beberapa langkah strategis: Dinas Perhubungan dan Pemangku terkait berencana untuk menggabungkan UMKM yang berada di dalam kawasan kampung dengan UMKM di koridor sekitar, sehingga dapat meningkatkan potensi ekonomi dan menghindari persaingan yang tidak sehat.

Pembangunan infrastruktur di kawasan Kayutangan Heritage telah meningkatkan fasilitas dan pelayanan dasar di pemukiman kumuh perkotaan, mencegah munculnya pemukiman kumuh baru dan mendukung terwujudnya pemukiman perkotaan yang layak huni, produktif, dan berkelanjutan.

Pemerintah Daerah juga berencana untuk memfasilitasi UMKM agar dapat berjualan di tempat-tempat yang kosong dan tidak dimanfaatkan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan memajukan kawasan tersebut sebagai destinasi wisata yang lebih berdaya guna.

b. Saran

1. Penyediaan Fasilitas Parkir Memastikan ketersediaan fasilitas parkir yang memadai untuk pengunjung kawasan Kayutangan, terutama untuk mengakomodasi pengusaha restoran dan pelanggan mereka. Ini dapat membantu meningkatkan kunjungan ke kawasan dan mengurangi kemacetan.
2. Dishub segera mengambil tindakan yang lebih tegas soal pungli agar menciptakan kesenjangan sosial kedepannya lebih baik lagi untuk kenyamanan bersama.
3. Dishub harus memberikan sebuah tanda pada garis parkir dipinggir trotoar jalab guna kendaraan para pengunjung bisa teratur tertata dengan baik untuk mengurangi kemacetan di jam jam tertentu, dan tidak ada parkir seenaknya bila ada parkir seenaknya akan diberikan sanksi dan mobil akan dikunci.

4. Dishub segera melakukan operasi pada setiap malam dikarenakan masih banyak pk1 yang erjualan dijalan trotoar sehingga menyebabkan pejalan kaki menjadi macet dan banyak sekali masyarakat yang lesehan.
5. UMKM mengadakan acara atau aktivitas menarik di lokasi UMKM untuk menarik pengunjung, seperti workshop, demo produk, atau bazaar lokal.
6. Pelayanan Pelanggan yang Baik fokus pada memberikan pelayanan yang ramah dan profesional untuk menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung.

Daftar Pustaka

- Affifudin. (2015). Pengantar Administrasi Pembangunan Bandung ALFABETA Dunn, William.1999 AnalisisKebijakanPublik,Yogyakarta:GadjahMadaUniversity Press
- Anggara dan Sumantri. 2016. Administrasi Pembangunan Teori dan Praktik. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bungin, B. (2001). Metodologi Penelitian Kualitatif. Aktualisasi
- Creswell, J. W. (1994). Research Design Qualitative & Quantitative
- Damayanti, D., Suyeno, S., & Putra, L. R. (2023). EVALUASI KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA MALANG TENTANG REKAYASA LALU LINTAS DALAM MENGATASI KEMACETAN (Studi Pada Dinas Perhubungan Kota Malang). Respon Publik, 17(6), 17-27.
- Dunn, W. N. (2001). Analisis Kebijaksanaan Publik.
- Fatimah, C. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan (Studi Kasus di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan).
- Hasibuan, A., Purnomo, A., Nurofik, A., Sudarso, A., Faried, A. I., Saputra, D. H., ... & Hastuti, P. (2021). Kewirausahaan dan UMKM.
- Hayat, H., Turohman, S. H., & Cikusin, Y. (2018). Strategi pembangunan sumber daya manusia berbasis pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Jurnal Transformasi Administrasi, 8(2), 147-164
- Krisnanda, I. G. R. A., Parlindungan, J., & Kurniawan, E. B. (2023). PERAN STAKEHOLDER DALAM PENGELOLAAN KAMPUNG HERITAGE

4. Dishub segera melakukan operasi pada setiap malam dikarenakan masih banyak pk1 yang erjualan dijalan trotoar sehingga menyebabkan pejalan kaki menjadi macet dan banyak sekali masyarakat yang lesehan.
5. UMKM mengadakan acara atau aktivitas menarik di lokasi UMKM untuk menarik pengunjung, seperti workshop, demo produk, atau bazaar lokal.
6. Pelayanan Pelanggan yang Baik fokus pada memberikan pelayanan yang ramah dan profesional untuk menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung.

Daftar Pustaka

- Affifudin. (2015). Pengantar Administrasi Pembangunan Bandung ALFABETA Dunn, William.1999 AnalisisKebijakanPublik,Yogyakarta:GadjahMadaUniversity Press
- Anggara dan Sumantri. 2016. Administrasi Pembangunan Teori dan Praktik. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bungin, B. (2001). Metodologi Penelitian Kualitatif. Aktualisasi
- Creswell, J. W. (1994). Research Design Qualitative & Quantitative
- Damayanti, D., Suyeno, S., & Putra, L. R. (2023). EVALUASI KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA MALANG TENTANG REKAYASA LALU LINTAS DALAM MENGATASI KEMACETAN (Studi Pada Dinas Perhubungan Kota Malang). Respon Publik, 17(6), 17-27.
- Dunn, W. N. (2001). Analisis Kebijaksanaan Publik.
- Fatimah, C. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan (Studi Kasus di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan).
- Hasibuan, A., Purnomo, A., Nurofik, A., Sudarso, A., Faried, A. I., Saputra, D. H., ... & Hastuti, P. (2021). Kewirausahaan dan UMKM.
- Hayat, H., Turohman, S. H., & Cikusin, Y. (2018). Strategi pembangunan sumber daya manusia berbasis pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Jurnal Transformasi Administrasi, 8(2), 147-164
- Krisnanda, I. G. R. A., Parlindungan, J., & Kurniawan, E. B. (2023). PERAN STAKEHOLDER DALAM PENGELOLAAN KAMPUNG HERITAGE

KAYUTANGAN. Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE), 12(2), 149-156.

Mantiri, J., Onibala, N., & Sendouw, R. (2023). BUKU AJAR ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK. Penerbit Tahta Media. Tambunan, T. (2012). UMKM Indonesia. Buku Dosen-2014.

Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer). Jakarta: Rajawali Press.

Miles, M.B dan A.M Huberman. 2014. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: UI Press.

Mubarok, M. N. (2023). Implementasi Kebijakan Tata Ruang Wilayah Kota Malang untuk Penanganan Kawasan Kumuh (Studi Program Kotaku di Zona II Kampung Heritage Kayutangan Kelurahan Kauman Kota Malang).

Nur, A. C., & Guntur, M. (2019). Analisis Kebijakan Publik. Makassar: Publisher UNM.

Primasari, S. A., Muchsin, S., & Sekarsari, R. W. (2023). Dampak Pembangunan Wisata Kayutangan Heritage Terhadap Kawasan Kumuh di Daerah Kayutangan Kota Malang (Studi Kasus Zona II Wisata Kayutangan Heritage Kota Malang). Respon Publik, 17(11), 62-70

Sadyohutomo. 2008. Manajemen Kota dan Wilayah : Realita dan Tantangan. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Sari, F. P., Liantifa, M., Yuliasih, M., Irawan, D. A., Budaya, I., Setiawan, Z., ... & Pabulo, A. M. A. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN & PEMASARAN UMKM: Teori & Studi Kasus. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Maretaniandini, S. T., Wicaksana, R., Tsabita, Z. A., & Firmansyah, A. (2023). Potensi Kepatuhan Pajak UMKM Setelah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai: Sebuah Pendekatan Teori Atribusi. Educoretax, 3(1), 42-55.

Sarwoko, I., Widodo, S., & Mulki, G. Z. (2017). Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Pada Simpang Jalan Imam Bonjol–Jalan Daya Nasional Di Kota Pontianak. Jurnal Teknik Sipil, 17(2), 620-629.

Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 2(1), 117-127.

- Sekarsari, R. W., & Putra, L. R. (2023). Analisis Pembangunan Kayutangan Heritage Dari Formulasi Sampai dengan Evaluasi Kebijakan, Serta Dampaknya Terhadap Masyarakat Kota Malang. *PUBLIC CORNER*, 18(2), 139-154
- Siagian Sondang P. 2005. *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi, dan Strategi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sopian, M., Rokhmawati, A., & Ingsih, I. S. (2024). ANALISIS KEBUTUHAN OFF STREET PARKING PADA RUAS JALAN BASUKI RAHMAT (KAYUTANGAN) KOTA MALANG. *Jurnal Rekayasa Sipil (e-journal)*, 14(1), 781- 790.
- Suharsono. 2008 *Prinsip-Prinsip Dasar Kebijakan publik*, Yogyakarta :UNY Press Winaro, budi.2007 *kebijakan publik Teori, dan Proses*, Yogyakarta: Medpress,
- Prof.Dr.Sondang P.Siagian,M.P.A, Jakarta, PT Bumi Aksara Huda, N. (2017). *Ekonomi pembangunan islam*. Prenada Media.
- Sumekar, R. (2016). Efektivitas Rekayasa Lalu Lintas melalui Program Penambahan Lajur Khusus Sepeda Motor di Kota Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 4(1), 19-32.
- Umma, N. S. (2023). Analisis Peran Polantas Dalam Mengelolah Pengguna Jalan Satu Arah Kayutangan Kota Malang. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 17(2).
- [Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh - Gramedia Literasi](#) diakses pada tanggal 22 Mei 2024
- [Klasifikasi UKM dan UMKM di Indonesia - SmartLegal.id](#) diakses pada tanggal 22 mei 2024
- <https://jatim.antaranews.com/berita/680982/mencermati-rencana-kebijakan-arus-lalu-lintas-satu-arah-di-kayutangan> diakses pada tanggal 31 Mei 2024
- <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5210227/dishub-kebut-sosialisasi-skema-satu-arah-kayutangan-malang-mulai-ujicoba-20-februari-2023?page=2> diakses pada tanggal 31 Mei